BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang maju dalam suatu bangsa akan menjadikan bangsa tersebut maju, setidak-tidaknya berubah dari tingkat yang rendah menuju ketingkat yang lebih tinggi atau lebih baik. sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." .[1]

Peningkatkan hasil pendidikan perlu dilakukan perubahan-perubahan. Perubahan tersebut diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya,* (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004), 543.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berdasarkan proses pembelajaran kompetensi guru sangat diperlukan, karena perkembangan baru mengatakan bahwa guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar anak didik menjadi optimal. Selain itu guru harus dapat memberikan solusi yang dapat mempermudah menjadikan anak didik semangat belajar.

Semangat ataupun dorongan yang akan menyebabkan anak didik belajar adalah motivasi. Dengan motivasi anak didik akan menjadi ketagihan belajar, karena motivasi memiliki kekuatan yang sangat dahsyat bagi sel-sel tubuh anak didik. Sel-sel akan berjalan lebih cepat memompa darah keseluruh tubuh manusia dan menggerakkan otak untuk berfikir cepat dan akurat.[3]

Motivasi ada dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Perkembangan selanjutnya motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik saling melengkapi satu sama lain. Akan tetapi jika motivasi instrinsik dalam anak didik, maka motivasi ekstrinsik tidak diperlukan lagi dalam proses pembelajaran. Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik ia secara sadar akan melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.[4]

---

[2]Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[3] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998),20.
[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),116.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Nuris Jember ternyata di temukan semangat belajar yang berbeda dalam belajar. Hal itu wajar karena watak mereka juga berbeda. Namun dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Al-Qur'an, Fiqih, Aqidah Akhlak dan SKI, tampak kurang semangat untuk mengikutinya. Peristiwa ini tampak saat peneliti berkunjung di lembaga tersebut.

Karena itulah peneliti mengambil judul yang relevan dengan peningkatan belajar anak didik, yaitu: Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP Nuris Jember dengan harapan dapat menemukan problem solving atas permasalahan yang terjadi.

B. Fokus Penelitian

Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan masalah yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variable-variabel apa saja yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.[5]

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakakan peneliti hanya membatasi tentang Ibadah dan Akhlak, jadi fokus penelitian pada judul ini adalah:

1. Bagaimana Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember?

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2013),286.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Bagaimana Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember?
3. Bagaimana Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Jember?
4. Bagaimana Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[6]

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember?
2. Menganalisis Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember?
3. Mendeskripsikan Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Jember?
4. Mendeskripsikan Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Jember?

[6] Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah, (*Jember: STAIN Jember Press, 2014), 42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan di SMP Nuris Jember ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Bagi Pimpinan IAIN Jember

   Penelitian ini diupayakan memperkaya khasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.

3. Bagi Kepala SMP Nuris Jember

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, guna untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI.

4. Bagi Guru PAI

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik, untuk meningkatkan motivasi siswa dan untuk meningkatkan akhlak siswa dalam mata pelajaran PAI.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:.

1. Motivasi

   Motivasi berasal dari kata *"movere"* dalam bahasa lainnya yang artinya bergerak.[7] Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

   Jadi, maksud motivasi dalam penelitian ini adalah perubahan energi yang ada pada siswa untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan dari proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.

2. Siswa

   Siswa adalah salah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidiikan tertentu.[8]

   Jadi, maksud siswa dalam penelitian ini adalah peserta didik yang duduk di bangku sekolah menengah pertama nuris jember.

3. Pendidikan Agama Islam

   Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk

[7] Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 142.
[8] Skretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan anatar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[9]

Jadi, maksud pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah upaya sadar dan terencana untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai pandangan hidup.

4. Perilaku

Perilaku adalah telaah tentang cara kita berfikir, merasa, dan bertindak dalam lingkungan sosial dan pengaruh lingkungan sosial terhadap pikiran, perasaan, dan tindakan kita.

Jadi, maksud perilaku dalam penelitian ini adalah tingkah laku dari seorang siswa yang menempuh pendidikan di SMP Nuris Jember.

5. Keagamaan

Keagamaan adalah hal-hal yang bersifat agama.[10]

Jadi maksud keagamaan dalam penelitian ini adalah hal-hal keagamaan yang ada pada diri seorang siswa di SMP Nuris Jember.

Jadi maksud dari judul **"Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP Nuris Jember"** yaitu motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk menjadikan siswa yang berperilaku keagamaan yang di inginkan dalam proses belajar seorang siswa. Berdasarkan dari motivasi seorang siswa akan terciptalah dorongan-dorongan perilaku keagamaan

[9] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006),130.
[10] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997),133.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang sesuai dengan norma-norma agama Islam sebagai pandangan hidup siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.[11]

Bab I. Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, rumusan masalah, beserta tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Kepustakaan

Bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP Nuris Jember.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian, meliputi rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data, dan

[11] Tim Penyusun. *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah. (*Jember: STAIN Jember Press, 2014), 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keabsahan data. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab IV. Hasil Penelitian

Berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Penutup meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang hasil kepustakaan terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu.

> Bagian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[12]

Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan.

a. Imam Syafi'I, 2007 dengan judul "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2006/2007". Adapun sub pokok masalah yaitu: Bagaimana motivasi belajar instrinsik siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Ma'arif Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2006//2007?, Bagaimana motivasi belajar ekstrinsik siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Ma'arif Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2006/2007?

[12] Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Prees, 2014), 74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah sama-sama meneliti motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik seorang siswa.

Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Pada penelitian ini akan memilah bentuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik dan perilaku keagamaan siswa.

Posisi penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini merupakan penelitian baru yang sama-sama membahas tentang motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

b. Siti Fatonah, 2009 dengan judul "Motivasi Guru dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa SMK Plus Al-mujahidi Tembokrejo Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009". Adapun sub pokok masalah yaitu: bagaimana motivasi guru dalam menanamkan aqidah di kalangan siswa SMK Plus Al-Mujahidi Tembokrejo Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?. Bagaimana motivasi guru dalam menanamkan Ibadah dikalangan siswa di SMK Plus Al-Mujahidi Tembokrejo Gumukmas Jember tahun pelajaran 2008/2009?.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah sama-sama meneliti motivasi dalam belajar seorang siswa dalam pendidikan agama Islam.

Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Pada penelitian ini akan memilah bentuk motivasi instrinsik dan ekstrinsik dan perilaku keagamaan siswa.

Posisi penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini merupakan penelitian baru yang sama-sama membahas tentang motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

c. Laila Lestari Ningsih, 2004 dengan judul "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MTs.Ma'arif Ambulu Jember tahun pelajaran 2003-2004". Adapun sub pokok masalah yaitu: Bagaimana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara instrinsik di MTs Ma'arif Ambulu Jember?. Bagaimana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik di MTs Ma'arif Ambulu Jember?

Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah sama-sama meneliti motivasi dalam belajar siswa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Pada penelitian ini akan memilah bentuk motivasi instrinsik dan ekstrinsik dan perilaku keagamaan siswa.

Posisi penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang telah disebutkan adalah penelitian ini merupakan penelitian baru yang sama-sama membahas tentang motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

B. Kajian Teori

a. Motivasi

Motivasi berasal dari kata "*movere*" dalam bahasa latin, yang artinya bergerak. Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut.[13]

> Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.[14]

[13] Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, 142.
[14] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),114.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Menurut Hamalik yang merujuk pendapat Mc Donald "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, ditandai dengan timbulnya perasaan, ditandai oleh rekasi-reaksi untuk mencapai tujuan.[15]

Oleh karena itu motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses perubahan dalam pribadi seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sehingga guru bisa memotivasi siswanya dengan baik yang dapat diserap atau bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu yang berasal dari dalam diri sendiri disebut motivasi intrinsik, sedangkan yang berasal dari luar disebut motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan tersebut.[16] Adapun menurut Fremount E.Kast dan James E. Roseinzweig memberi pengertian bahwa motivasi

[15] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*(Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2009), 173.
[16] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Iskam* (Jakarta: Kencana, 2009), 194.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

intrinsik adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.[17]

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya, dan hal ini dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ud ayat 11:

إِنَّ اللّهَ لاَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."[18]

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa manusia oleh Allah SWT telah diberi kesempatan untuk menentukan sendiri jalan mana yang akan dipilih, serta aktivitas apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, guna memenuhi tugasnya sebagai kholifah di muka bumi. Dan tergantung pada manusia itu sendiri, apakah ia akan menjadi orang yang berilmu dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya atau hanya menjadi orang yang tidak tahu apa-apa.

Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.

[17] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 106.
[18] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 338.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan di masa mendatang.

Jadi motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya rangsangan dari luar dan ini muncul berdasarkan atas kesadaran yang dimiliki seseorang dengan adanya tujuan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar.[19] Motivasi ini kebalikannya dari motivasi intrinsik adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar dengan sungguh-sungguh. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Motivasi sangat diperlukan bila ada di antara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar. Untuk itu seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar meski terkadang tidak tepat. Menurut

[19] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar* , 193.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wasty Soemanto bahwa guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi dalam membimbing belajar murid.[20]

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagaianya.[21]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul dan ditimbulkan oleh rangsangan dan dorongan yang datangnya dari luar yang menyebabkan timbulnya kativitas-aktivitas menuju ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan.

b. Perilaku Keagamaan

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan perkata. Kata perilaku berarti tanggapan, reaksi atau kelakuan.[22]

Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.[23]

---

[20] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 124.
[21] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu pengantar, 194.*
[22] Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pegembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 403.
[23] Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar, 6.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Perilaku keagamaan berarti segala tindakan, perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang, sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan tadi akan ada kaitannya dengan agama, semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif salah satunya ditandai dengan berubahnya perilaku keagamaan yaitu dengan meningkatkan aqidah, ibadah dan akhlaq peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ke arah yang lebih baik.

1) Aqidah

Pengertian aqidah secara etimologis (lughatan), *aqidah* berakar dari kata *aqada-ya'qidu'-aqdan-aqidatan.'aqdan* berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh, sehingga dapat di artikan aqidah adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.[24]

1. Iman kepada kitab Allah

Selain percaya kepada Allah, orang yang beriman juga wajib percaya kepada kitab-kitab Allah, sebab iman kepada Allah dan iman kepada Rasul-Nya menjadi satu kesatuan yang utuh, Allah menurunkan kitab-kitab-nya untuk di jadikan pedoman oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupan demi mencapai keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya.

[24] Yunahar Ilyas, *kuliyah aqidah islam (*Yogyakarta: LPPI, 1992), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitaab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Sejumlah kitab Allah yang wajib diimani adalah zabur, taurat, injil dan Al-qur'an, kitab-kitab ini memuat berbagai hal, terutama yang menyangkut misi profetik yaitu penyampaian risalah ketauhidan Allah SWT.[25]

2. Beriman kepada asma-asma (nama-nama) dan sifat Allah

Yaitu dengan menetapkan apa yang telah di tetapkan Allah untuk Zat-Nya yang terdapat dalam kitab Allah dan sunnah Rasulullah saw yang pantas bagi-Nya tanpa *tafrif* (mengubah), *ta'thil* (meniadakan) *takyif* (menayakan bagaimana) dan *tamzil* (menyerupakan asma dan sifat makhluk).[26]

3. Iman Kepada Rasul-rasul Allah.

Yang dimaksud iman kepada rasul Allah adalah mempercayai bahwa rasul Allah itu manusia yang dipilih menjadi utusan Allah untuk menyampaikan hukum-hukum, undang-undang, atau aturan aturan kepada manusia pada setiap periode dan masanya masing-masing.[27]

Kewajiban kita sebagai seorang muslim adalah mengimaninya, meskipun segala sesuatu dalam kehidupannya sama dengan kehidupan manusia biasa.[28] Sebagai seorang mukmin wajib beriman kepada rasul, disebabkan karena rasul adalah penerima

[25] Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 17.
[26] Sudirman, *Pilar-Pilar Islam* (Malang: uin-Maliki Press, 2012), 35.
[27] Tahrir, *Ilmu Kalam* (Jakarta: Kalam Mulya, 1984), 151.
[28] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offist, 2004),129.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

wahyu yang pertama kali dari Allah SWT., jadi wahyu tersebut tidak langsung turun kepada manusia. Disamping itu selain mengimani Allah, kita juga diharuskan membenarkan semua apa yang diberikan oleh rasul.

2) Ibadah

Berdasarkan kamus bahasa arab, kata ibadah berasal dari bahasa arab yaitu, *adaba–ya' budu* yang artinya menyembah, mengabdi dan menghinakan kepada Allah swt.[29]

Pengertian Ibadah ialah secara generalisasi berarti semua perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah swt yang di lakukan dengan ikhlas untuk memperoleh ridha Allah swt ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia Allah berfirman

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. (QS. Aadz-dzariyat51:56)* [30]

Ibadah adalah puncak ketundukan yang tertinggi yang timbul dari kesadaran hati sanubari dalam rangka mengagungkan yang di sembah. Salah satu bagian dari syari'at Islam adalah ibadah. Ibadah artinya menghambakan diri kepada Allah swt ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena ia manusia yang beribadah kepada Allah di sebut '*abdullah* atau hamba Allah. Hidup seseorang hamba tidak ada

[29] Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah,1989), 525.
[30] Departemen Agama RI, *Al-Qur' an Dan Terjemah*, 524.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

alternative lain selain taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah. Karena itu menjadi inti dari ibadah adalah ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.[31]

1. Memahami Tata cara Shalat

Kata shalat berasal dari bahasa arab ialah "do'a", yang di maksud disini ialah "ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan ttakbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.[32]

a. Syarat wajib shalat

Kewajiban shalat di sebabkan atas orang-orang yang memenuhi syarat-syarat, yaitu islam, balig, berakal, dan suci. Orang kafir yang tidak di tuntut melakukan sholat karena sholat tidak syah di lakukan oleh mereka. Begitu juga dengan orang-orang murtad, namun jika kembali masuk Islam, ia harus mengganti sholat yang di tinggalkan selama kemurtadan.

Jika orang yang telah memenuhi persyaratan diatas lalu meninggalkan shalat di pandang kafir karena tidak mengakui kewajiban dan wajib di bunuh sebagai orang murtad, menurut bebarapa pendapat lain bahwasanya orang yang tidak shalat tidak diwajibkan di bunuh akan tetapi di penjarakan sampai dia melaksanakan shalat.[33]

[31] Zainuddin, *fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), 1.
[32] Karman, *materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2009), 23.
[33] Karman, *materi Pendidikan Agama Islam*. 25.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Waktu-waktu shalat

Shalat fardu lima waktu di lakukan dengan waktu-waktu tertentu antara lain:

1. Shalat dhuhur

   Ulamak sepakat bahwa permulaan waktu zuhur itu ketika matahari tergelincir.

2. Shalat asar

   Saat bermula dari bayang-bayang suatu benda itu telah sama panjang dengan benda itu sendiri hingga terbenam.

3. Shalat magrib

   Waktu mulai masuk bila matahari telah terbenam dan tersembunyi di balik tirai dan berlangsung hingga terbenam syafak (awan merah).

4. Shalat isya'

   Menurut imam malik, syafi'I dan lainnya, awal waktu isya' itu adalah hingga (terbenam)-nya sinar merah. Sedangkan menurut imam hanafi, awal waktu isya' itu hingga sinar putih yang ada setelah sinar merah. Penyebab perbedaan ini karena adanya *isytirak* dalam kata *syafaq.* Kata *syafaqin* ini berarti sinar merah yang bisa berarti sinar putih. Sinar putih sudah dapat di pastikan tertanam setelah sinar merah di permulaan malam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Shalat Subuh

Shalat subuh itu ketika terbit fajar *shidiq* dan akhir waktunya ketika terbit fajar. Namun riwayat ibnu Qasim dan beberapa *fuqaha* syafi'i menyatakan bahwa akhir waktu subuh sampai tampak sinar matahari.[34]

c. Syarat Sah Shalat

Shalat dianggap sah jika dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Suci badan dari hadast dan najis

Orang yang hendak shalat harus suci, baik dari hadast kecil maupun besar, dengan mandi, whudu, atau, tayamum sesuai dengan keadaannya masing-masing. Jika seseorang melakukan salat tanpa bersuci dari hadas, baik dengan sengaja maupun terlupakan, maka shalatnya tidak sah, dan jika ia berhadas setelah mulai shalat, shalatnya menjadi batal, sebab syaratnya tidak terpenuhi.

2. Menutupi aurat dengan pakaian yang bersih.

Menurut bahasa kekurangan, cacat, dan sesuatu yang melakukan, menutup aurat itu wajib dalam segala hal, di dalam dan diluar shalat. Kewajiban menutup aurat ini sudah menjadi konsesus (*ijma').*

Adapun batas aurat yang wajib ditutupi, bagi laki-laki antara pusar dan lutut dan bagi perempuan seluruh tubuhnya, kecuali wajah dan kedua telapak tangannya. Namun menurut Ahmad bin hambal, aurat

[34] Karman, *materi Pendidikan Agama Islam, 61-26.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

laki-laki hanyalah qubul dan dubur, tetapi aurat perempuan adalah selurulhnya termsuk wajah dan kedua tangannya. Menurut Abu Hanifah, telapak kaki perempuan tidak termasuk aurat.

3. Mengetahui Masuk Waktu Shalat

   Mengetahui masuknya waktunya sholat bisa berdasarkan tanda-tanda tertentu seperti telah di jelaskan atau tanda-tanda lainnya, misalkan kokok ayam, suara azan, posisi bintang-bintang, penghitungan waktu shalat dengan menggunakan rumus-rumus ilmu falak dan lain sebagainya. Disamping itu bisa juga berdasarkan ijtihad, yakni berupa perkiraan waktu berdasarkan kegiatan tertentu, seperti membaca wirid atau pelajaran, menulis, menjahid, atau pekerjaan lainnya. Orang yang tidak sanggup berijtihad karena tidak mengetahui tanda-tanda terkait, dapat bertaklid mengikuti ijtihad orang lain.

4. Menghadap Kiblat

   Orang muslim apabila dalam melaksanakan shalat akan tetapi tidak mengahadap kiblat maka shalatnya tidak sah, apabila orang jauh dari kabah mendapat informasi tentang arah kiblat dari orang yang benar-benar mengetahui, atau ia melihat mihrab yang di gunakan oleh kaum Muslimin di sana, ia mesti sholat menurut arah yang diinformasikan orang atau yang ditunjukkan oleh mihrab tersebut. Akan tetapi pedoman seperti itu tidak ada, sedangkan ia mengerti dalil-dalil, maka ia harus berijtihad. Dalil-dalil yang mungkin

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dipedoman di antaranya matahari, bulan, gunung-gunung, arah angina dan bintang-bintang.[35]

d. Rukun shalat

Pekerjaan yang termasuk dalam rukun shalat adalah sebagai berikut:

1. Niat. Adalah "menyengaja" suatu perbuatan. Dengan adanya kesengajaan ini, perbuatan dinamakan *ikhtijari* (kemauan sendiri bukan di paksa).
2. Berdiri bagi orang yang berkuasa. Orang yang tidak kuasa berdiri, boleh solat sambil duduk, kalau tidak kuasa duduk, boleh berbaring; dan jika tidak kuasa berbaring, boleh menelentang; kalok tidak bisa demikian, salatnya sekuasanya, sekalipun dengan isyarat. Yang penting tidak boleh di tinggalkan selama masih iman masih ada.
3. Takbiratul ihram. Menurut Al-Nawawi mengatakan bahwasanya ada dalil yang menegaskan bahwasanya takbir termasuk rukun solat, sebab di dalamnya Rasullah mengemukakan yang fardu-fardu saja tentu saja takbir termasuk fardu juga.
4. Membaca surat al-fatifah membaca surat alfatihah dalam solat hukumnya wajib berdasarkan hadis yang artinya "tidaklah solat bagi orang yang tidak membaca Al-Fatihah".Hadis itu menunjukan bahwa membaca Al-Fatihah itu diwajibkan.
5. Rukuk dan tumakninah dalam rukuk. Rukuk itu sekurang-kurangnya menunduk sedemikian rupa sehingga telapak tangan dapat di letakkan di lutut.
6. I' tidal dan thuma' ninah.I' tidal mengembalikan semua anggota tubuh kepada posisinya sebelum ruku' baik dalam solat berdiri maupun duduk
7. Sujud dua kali serta tumakninah. Posisi duduk hendaknya dilakukan dengan menukit, berarti pinggul lebih tinggi dari pada kepala.
8. Duduk diantara dua sujud. Sekurang-kurangnya meletakkan dahi di lantai
9. Duduk akhir. Dalam duduk mengucapkan tasahud dan solawat.
10. Mengucapkan salam dalam pengucapkan salam yang di wajibkan adalah salam yanag pertama.[36]

[35] Karman, *materi Pendidikan Agama Islam*, 29-31.
[36] Sulaiman rasjid, *fiqih Islam,* 75.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Akhlaq

Kata "akhlaq" berasal dari bahasa arab, jama dari khuluqu yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Pengertian ini sejalan dengan kata khuluqun yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:"Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berakhlak agung".[37]

Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama.[38] Sedangkan menurut Al-Gazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi, atau dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan.[39]

Standar normative dalam ajaran Islam adalah al-qur'an dan hadis, karena itu akhlaq yang baik adalah akhlaq yang sesuai dengan tuntunan Al-qur'an hadis diantaranya:

[37] Departemen Agama RI, *Al-Qur' an Dan Terjemah*, Q.S Al-Qalam:4.
[38] Mahjuddin , *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 1.
[39] Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 1.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(a) Akhlaq terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah di lakukan dengan cara berhubungan dengan Allah melalui media-media yang telah di sediakan Allah, yaitu ibadah yang langsung kepada Allah seperti sholat, puasa dan haji. Pelaksanaan ibadah-ibadah itu secara benar menurut ketentuan syari'at serta dilakukan dengan ikhlas mengharap ridha Allah Swt, merupakan bentuk akhlak yang baik terhadap-Nya.[40]

Berakhlaq kepada Allah beribadah kepada-Nya melaksanakan perintah Allah untuk menyembahnya sesuai dengan perintah-Nya. Seseorang muslim beribadah membuktikan ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah, berdo'a kepada-Nya, yaitu memuhon apa saja kepada Allah. Do'a merupakan *mukhhul* ibadah (otaknya ibadah),karena do'a merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidak mampuan manusia, sekaligus pengakuan akan ke-Mahakuasaan-an Allah terhadap segala sesuatu.[41]

Namun yang akan disebutkan di sini hanya beberapa saja yang dapat membuktikan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik. Akhlak terpuji tersebut adalah:

1) Takut kepada Allah

Takut kepada Allah bukanlah seperti takutnya seseorang kepada binatang buas, atau pencuri takut pada polisi. Karena takut dalam arti yang demikian, membawa manusia lari dari

[40] Sofyan, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfa Beta, 2000), 117.
[41] Sudirman, *Pilar-Pilar Islam*, 249.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang ditakuti, sedangkan takut kepada Allah swt,justru harus mendekatkan dengan jalan beribadah kepada-Nya. Takut kepada Allah lebih diartikan dengan bertaqwa kepada-Nya, melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Perintah takut kepada Allah terdapat dalam Al-Qur'an surat Ali- Imran ayat 102:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ ١٠٢

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam".

2) Berharap kepada Allah

Berharap kepada Allah dapat diartikan memohon petunjuk melalui do'a yang dipanjatkan kepada-Nya. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min ayat 60:

وَٱلَّذِينَ يُؤۡتُونَ مَآ ءَاتَواْ وَّقُلُوبُهُمۡ وَجِلَةٌ أَنَّهُمۡ إِلَىٰ رَبِّهِمۡ رَٰجِعُونَ ٦٠

Artinya: "Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) Sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka".

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Orang yang berharap kepada Allah selain dicintai oleh Allah juga membawa keberuntungan baginya. Dengan adanya jiwa berharap kepada Allah ia tidak akan merasa putus asa, terutama pada saat mengalami kesulitan hidup, atau tengah menghadapi cobaan dari Allah, larikan semua problematikan kehidupan kepada-Nya. Karena dialah yang berkuasa memberi manfaat dan mudlarat kepada seluruh alam semesta.

3) Taubat dan Menyesal

Berakhlak kepada Allah dapat pula diwujudkan dalam bentuk bertaubat segala kesalahan yang dilakukan dengan perasaan menyesal, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 8:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ تُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ تَوۡبَةٗ نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمۡ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمۡ سَيِّـَٔاتِكُمۡ وَيُدۡخِلَكُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ يَوۡمَ لَا يُخۡزِي ٱللَّهُ ٱلنَّبِيَّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُۥۖ نُورُهُمۡ يَسۡعَىٰ بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَبِأَيۡمَٰنِهِمۡ يَقُولُونَ رَبَّنَآ أَتۡمِمۡ لَنَا نُورَنَا وَٱغۡفِرۡ لَنَآۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Taubat diartikan sebagai menyatakan mohon ampun kepada Allah dengan kata-kata yang dikuti dengan meninggalkan sifat dan perbuatan maksiat dan menggantinya dengan perbuatan yang baik. Bertaubat dilakukan dengan menghentikan perbuatan maksiat atau dosa, menyesali segala dosa yang telah diperbuat, berjanji dengan sepenuh hati untuk tidak mengulangi perbuatan dosa lagi. Jika perbuatan dosa itu menyangkut orang lain, maka harus minta maaf telebih dahulu kepada orang yang bersangkutan. Sedangkan menyesal adalah menyadari kekeliruan yang diperbuatnya disertai penyesalan dan berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya yang keliru itu.[42] Perbuatan –perbuatan baik yang dilakukan dalam rangka bertaubat itu akan dapat menghapuskan perbuatan

[42] Abuddin Nata, *Aqidah Akhlak 1* (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1996), 206.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

buruk yang telah dilakukannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 114:

وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ ٱلَّيۡلِۚ إِنَّ ٱلۡحَسَنَٰتِ يُذۡهِبۡنَ ٱلسَّيِّـَٔاتِۚ ذَٰلِكَ ذِكۡرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ ١١٤

Artinya: "Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat".

4) Tawadlu' kepada Allah

Tawadlu' arinya rendah hati. Sikap ini dilakukan kepada Allah disertai dengan mematuhi segala ketentuan-Nya. Sikap ini telah dipraktekkan oleh Rasulullah saw dalam kehidupannya. Sikap rendah hati Rasulullah disertai dengan sikap pemaaf.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menimbulkan sikap tawadlu' ini, yaitu dengan menyadari bahwa asal kejadian dirinya sama dengan orang lain. Juga dengan menyadari bahwa hidup didunia hanya sementara, dan bumi yang didiaminya ini sama-sama milik Allah. Selain itu dengan memahami agama Islam yang sebenarnya, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam sangat utama disini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Bertawakal kepada Allah

Dari segi bahasa tawakkal artinya mewakilkan atau menyerahkan diri. Sedangkan menurut istilah, tawakkal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menunggu hasil pekerjaan yang telah dilakukannya dengan penuh keyakinan atas pertolongan Allah.[43] Dengan demikian tawakkal dilakukan pada seseoran berada dalam suatu upaya melakukan kegiatan. Jadi tawakkal bukan menunggu tanpa didahului oleh usaha, atu beserah diri tanpa didahului oleh upaya.

Tawakkal merupakan salah satu ciri seseorang yang kuat imannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 2:

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا

تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتُهُۥ زَادَتْهُمْ إِيمَـٰنًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝٢

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal".

Orang yang bertawakkal akan memperoleh ketenangan dalam hidupnya, karena ia mempunyai tempat berlindung dan

[43] Abuddin Nata, *Aqidah Akhlak 1*, 210.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berserah diri yang kokoh, yaitu Allah swt. ketika ia menghadapi ujian yang berat, ia hanya melakukannya yang penuh kesungguhan sesudah itu ia berserah diri.

(b) Akhlaq terhadap makhluk

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri; manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlaq yang baik. Diantara akhlaq terhadap sesama ialah:

(1) Akhlak terhadap rasulullah SWT mencintai Rasulullah secara tulus dan mengikuti semua sunnahnya. Menjadikan sebagai panutan. Suri teladan dalam hidup dan kehidupan. Menjalankan apa yang di suruhnya dan meninggalkan segala apa yang di larangnya.

(2) Akhlak terhadap kedua orang tua. Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya. Menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus. Berbicara secara ramah, dengan kata-kata yang lemah lembut mendo'akan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal dunia.

(3) Akhlak terhadap guru. Seorang murid terhadap gurunya adalah berkewajiban untuk lebih dahulu mengucapkan salam kepada guru, ikut berdiri ketika guru berdiri,jangan tertawa apabila bicara padanya, jangan menunjukkan sikap yang berbeda

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan pendapat guru secara tanpa dasar.[44] Sedangkan menurut A Mujib Mahali menerangkan Bagaimana peranan guru dalam membimbing anak didiknya, sehingga pantaslah seorang guru untuk dicintai dan seorang anak didik wajib berakhlak mulia terhadap guru, karena guru yang telah mengajar dan mendidik manusia tentang akhlak yang mulia sehingga mengantar manusia pada martabat yang tinggi..[45]

(4) Akhlak terhadap diri sendiri. Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjahui sifat dengki serta dendam.

(5) Akhlak terhadap tetangga. Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan hormat-menghormati.[46]

Terdapat sikap-sikap akhlak mahmudah yang langsung berhubungan dengan manusia. Sikap-sikap tersebut banyak jumlahnya, misalnya jujur, pemaaf, pemurah dan menepati janji. Sikap-sikap ini akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Jujur

Jujur dalam bahasa arab disebut () yaitu benar. Apa yang diucapkan sesuai dengan isi hatinya, dan apa yang diperbuatnya adalah sama dengan isi hati dan ucapannya.[47]

[44] Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, 132.
[45] Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, 131.
[46] Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 100.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kejujuran yang dimiliki seseorang dalam hal ini peserta didik diperlukan terutama dalam hubungannya dengan seseorang yang diserahkan tugas atau amanah. Kejujuran banyak berhubungan dengan ucapan. Seorang juru dakwah, guru, peneliti, pedagang dan sebagainya sangat dituntu kejujurannya, sebab ia sangat dibutuhkan orang lain. Allah swt berfirman dalm Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 70-71:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَقُولُواْ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَـٰلَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar".

b. Pemaaf

Sikap lain yang terpuji dalam hubungannya dengan orang lain adalah sikap pemaaf, sebagai lawan sikap dendam. Orang yang pemaaf disukai Allah dan biasanya

[47] Abuddin Nata, *Aqidah Akhlak 1*, 410.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga disukai manusia, sikap ini termasuk salah satu ciri orang yang bertakwa. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199:

خُذِ ٱلۡعَفۡوَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡعُرۡفِ وَأَعۡرِضۡ عَنِ ٱلۡجَٰهِلِينَ ١٩٩

Artinya: "Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh".

Orang yang memberi maaf harus disertai dengan keikhlasan dan penuh pengorbanan, karena memaafkan itu sendiri memang memerlukan sikap yang lapang, dan berpandangan jauh ke depan. Jika tidak demikian, maka orang bisa saja dimulutnya memaafkan tetapi dihatinya masih terbenam benih-benih kedendaman.

Memaafkan kesalah orang lain memang memerlukan pengorbanan, tetap manfaatnya sangat besar. Ia akan disukai orang lain, dan karenanya ia memiliki kawan yang banyak. Sikap ini sangat diperlukan terutama oleh orang-orang yang banyak berhubungan dengan orang lain seperti halnya peserta didik.

c. Pemurah

Pemurah artinya sikap yang iba melihat penderitaan orang lain, sehingga dalam kesadarannya sendiri ia membantu penderitaan orang lain itu dengan sukarela tanpa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pamrih atau ingin dipuji. Bantuan yang diberikan kepada orang lain itu ia lakukan baik dengan harta, tenaga, pikiran, perasaan, hiburan, dan lain sebagainya. Orang pemurah tidak takut miskin, rugi dan sebagainya karena memberikan bantuan kepada orang lain.

Pemberian itu dilakukannya dengan ikhlas, dan tidak ada maksud untuk merendahkan atau melecehkan orang lain yang diberi bantuan itu, atau tidak ada maksud lain untuk memperbudaknya. Pemberian yang dilakukan bukan pula ingin mendapatkan ganti atau imbalan dari orang yang telah dibantunya itu. Sikapa pemurah ini hendaklah tidak hanya dilakukan kepada orang pemurah juga, melainkan kepada orang yang enggan memberikan sesuatu kepada orang lain. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah atat 262-263:

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ لَا يُتۡبِعُونَ مَآ أَنفَقُواْ مَنّٗا وَلَآ أَذٗى لَّهُمۡ أَجۡرُهُمۡ عِندَ رَبِّهِمۡ وَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ ٢٦٢ قَوۡلٞ مَّعۡرُوفٞ وَمَغۡفِرَةٌ خَيۡرٞ مِّن صَدَقَةٖ يَتۡبَعُهَآ أَذٗىۗ وَٱللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٞ ٢٦٣

Artinya: "Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang di

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun".

d. Menepati Janji

Dalam rangka berhubungan dengan orang lain mau tidak mau kita akan melakukan perjanjian. Janji ini tejadi karena adanya tempa atau jarak dari suatu pekerjaan yang akan dilakukan dengan waktu yang tersedia. Janji itu juga terjadi karena pada saat seseorang dimintakan untuk melakukan sesuatu masih dalam keadaan belum siap.

Agama islam sangat menganjutkan umatnya untuk menepati janji, kerena janji tidak ditepati akan berantakanlah segala program yang telah dibuat. Allah menegaskan dalam firmannya Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 91:

وَأَوْفُواْ بِعَهْدِ ٱللَّهِ إِذَا عَٰهَدتُّمْ وَلَا تَنقُضُواْ ٱلْأَيْمَٰنَ بَعْدَ

تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ ٱللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: "Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat".

Orang yang berjanji dan punya kesanggupan untuk menepatinya, tidaklah pantas membuat berbagai alasana untuk tidak menepatinya. Janji dengan manusia juga harus dipatuhinya, jika tidak ada halangan yang dapat dibenarkan oleh agama. Orang yang sengaja mengingkari janji dianggap munafik, dan kelak akan mendapatkan pertanggung jawaban. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 34:

وَلَا تَقْرَبُوا۟ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُۥ ۚ
وَأَوْفُوا۟ بِٱلْعَهْدِ ۖ إِنَّ ٱلْعَهْدَ كَانَ مَسْـُٔولًا ﴿٣٤﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.[48] Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendeskripsikan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMP Nuris Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[49]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Nuris Jember yang terletak di Jl Pangandaran 48 Antirogo Jember yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren nurul Islam.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 6.
[49] Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), 23.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informasi narasumber, yaitu orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang di butuhkan dalam penelitian.[50] Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan deskriptif tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama. Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh.[51] Oleh karena itu, untuk memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representatif dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa SMP Nuris Jember, yang menekankan obyek penelitian tentang Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di lembaga tersebut. Namun dalam melakukan penelitian sangatlah kurang valid data yang diperoleh jika hanya menentukan subyek atau sumber data dari satu pihak, maka dalam hal ini , peneliti dapat menentukan subyek penelitian memakai tekhnik *purposive* (bertujuan) untuk menentukan informan penelitian. *Purposive* adalah dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[52] Oleh karena itu informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala SMP Nuris Jember

b. Guru PAI SMP Nuris Jember

---

[50] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media),195.

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Menurut Pendidikan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 1991),90.

[52] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2010),52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Siswa SMP Nuris Jember

D. Metode pengumpulan data :

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[53] Observasi juga merupakan suatu tehnik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang sedang berlangsung dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan format atau blangko penggunaan instrumen.[54]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

1) Letak geografis SMP Nuris Jember
2) Kegiatan pembelajaran PAI di SMP Nuris Jember
3) Perilaku keagamaan siswa di SMP Nuris Jember yang meliputi perbuatan ibadah shalat fardhu dan akhlak terpuji

b. Metode interview

Metode interview atau wawancara adalah tehnik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, yaitu

[53] Margono S,*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2005), 158.
[54] Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,197.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[55]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan secara langsung dengan melakukan pertanyaan kepada informan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interview tidak terstruktur yaitu interview yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[56] Data-data yang diperoleh dengan metode interview adalah:

1) Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember.
2) Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember.
3) Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Antirogo Jember.
4) Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMP Nuris Antirogo Jember..

c. Metode Dokumentasi

[55] Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2004), 135.
[56] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 140.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[57]

Sedangkan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Data-data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

1) Sejarah SMP Nuris Jember
2) Visi Misi SMP Nuris Jember
3) Struktur organisasi di SMP Nuris Jember
4) Keadaan sarana prasarana
5) Keadaan siswa di SMP Nuris Jember
6) Data guru dan staf yang ada di SMP Nuris Jember

E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan.[58] Sedangkan menurut Moleong analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.[59]

---

[57].Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.
[58] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006), 263.
[59] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif interaktif Milles and Hubberman yaitu proses aktivitas dalam analisa data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[60]

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya.[61]

Setelah memperoleh data dari hasil observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan focus penelitian yaitu motivasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardu dan akhlak siswa, karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok terkait dengan fokus penelitian yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[62] Setelah mereduksi data kemudian peneliti sajikan data-data yang telah terkumpul tentang Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nuris Jember.

[60] Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.
[61] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014),92.
[62] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2011), 244.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah peneliti melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan, sesuai dengan pernyataan Milles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa ”kita mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola,penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.[63] Bagi peneliti yang berkompeten ia akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan sudah disediakan, dari mula-mula belum jelas, kemudian (dengan meminjam istilah Lasser dan Strauss) meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kuat.

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan.

F. Keabsahan data

Bagian ini memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi

[63] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.[64]

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan validitas data *triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yanglain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.[65]

Keabsahan data dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

a. Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang diperoleh dari suatu sumber tertentu, kemudian dibandingkan data yang diperoleh melalui alat yang berbeda.[66]

   Hal ini dapat dicatat melalui jalan, diantaranya adalah sebagai berikut:

   1) Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara bersama informan kepala sekolah.
   2) Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara bersama informan guru pendidikan agama Islam.
   3) Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara bersama informan siswa.
   4) Membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan apa yang dikatakan guru pendidikan agama Islam dan siswa.

[64]Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 76.
[65]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.
[66]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, siswa dengan apa yang dikatakan orang atau masyarakat tentang situasi penelitian sepanjang waktu**.**

6) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan dari masyarakat.

7) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[67]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan pada laporan.[68]

Beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

a) Tahap pra lapangan dan analisis, dalam hal ini sebelum turun langsung kelapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai perancang awal. Adapun dalam tahap ini meliputi.

1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu

[67] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 275.
[68]Tim Penyusun, *PedomanPenulisanKaryaIlmiah*, 76.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu SMP Nuris Jember.

3) Mengurus perizinan

Surat pengantar yang ditentukan program studi, peneliti memohon izin kepada kepala SMP Nuris Jember. Peneliti telah mendapat perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikanya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informasi

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP Nuris Jember, yakni instrument observasi, wawancara dan dokumentasi.

7) Memahami etika dalam penelitian

b) Tahap pekerjaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Tahap Analisis Data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu, menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data berdasarkan fokus yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan ini sudah selesai dipertanggung jawabkan didepan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Nuris Jember

SMP Nuris Jember terletak di Jl. Pangandaran 48 Antirogo kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Dibawah naungan Yayasan Nurul Islam (NURIS), sekolah ini berdiri sejak tahun 1983. Adapun Kepala Sekolah sejak 1983-sekarang, yaitu: [69]

a. Drs. Hisyam Balia (6 bulan)
b. H. Muhammadun (6 bulan)
c. Nur Salim, S. Sos (1984-1989)
d. M. Sholeh Samsoji (1989-2002)
e. Drs. H. Hary Widyo Utomo (2002-2006)
f. Abd. Samak, S.Pd (2006-2014)
g. Rahmatulloh Rijal, S. Sos (2014 - sekarang)

2. Visi dan Misi SMP Nuris Jember

Adapun visi dan misi SMP Nuris Jember adalah sebagai berikut:[70]

a. Visi

Menjadi Wadah Pembentukan Generasi Yang Berprestasi, Kompetitif, Berakhlak Mulia dan Berbudaya Islami.

[69] Wawancara dengan Bapak Rahmatulloh Rijal selaku Kepala Sekolah SMP Nuris Jember, 17 September 2015.
[70] Dokumentasi SMP Nuris Jember, 17 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Misi

Misi SMP Nuris Jember adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme dan pembinaan kreatifitas pembelajaran.
2. Membiasakan perilaku yang berakhlakul karimah.
3. Melengkapi sarana dan prasrana pembelajaran.
4. Membiasakan ritualitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkembangkan kreasi seni dan tradisi islami.

3. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa di SMP Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:[71]

Tabel 4.1

No	Kelas	VII A	VII B	VII C	VIII A	VIII B	VIII C	IX A	IX B	IX C	Jumlah
1	VII	46	38	43							127
2	VIII				35	38	38				111
3	IX							34	38	36	108
JUMLAH											346

[71] Dokumentasi SMP Nuris Jember, 17 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Keadaan Gedung Sekolah dan Fasilitasnya

Keadaan gedung sekolah SMP Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016

sebagai berikut:[72]

Tabel 4.2

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kelas	9
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Komputer	1
7	Ruang Lab. IPA	1
8	Masjid	1
9	Kamar Mandi Guru	1
10	Kamar Mandi Siswa	2
11	Ruang Kopsis	1
12	Kantin	1

[72] Dokumentasi SMP Nuris Jember, 17 September 2015.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Fasilitas Sekolah SMP Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 4.3

No.	Nama Barang	No.	Nama Barang
1	Meja dan Bangku	7	Almari dan Rak Buku
2	White Board	8	Computer
3	Buku Perpustakaan	9	Printer
4	LCD/ Proyektor	10	Laptop
5	Salon	11	Telepon
6	Kipas Angin	12	Alat- alat praktek IPA

B. Penyajian dan Analisa Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan metode analisis data deskriptif interaktif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut ini penyajian dan analisis data masing – masing fokus.

1. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa di SMP Nuris Jember

Motivasi instrinsik yang ada pada diri siswa perlu diaplikasikan dengan cara yang sesuai dan dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif guna untuk menanamkan amal ibadah, yakni bakti manusia kepada Allah swt, karena hal itu didorong dan dibangkitkan oleh Aqidah. Menyembah kepada Allah SWT berarti memusatkan penyembahan kepada Allah semata-mata, tidak ada yang disembah dan mengabdi kepada-Nya. Salah satu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ibadah yang harus di laksanakan oleh manusia adalah shalat fardhu. Shalat fardhu merupakan bentuk taatnya seorang hamba kepada Allah dan juga merupakan bentuk do'a seorang hamba kepada Allah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 02 Oktober 2015 di SMP Nuris Jember , peneliti melihat langsung proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di dalam kelas, berjalan dengan cukup kndusif, meskipun terkadang para siswa diharuskan mencatat ataupun menghafal beberapa ayat atau hadis, namun mereka melaksanakannya dengan antusias, hal ini karena factor kesadaran yang datang dari dalam diri siswa serta adanya kebutuhan mereka untuk belajar. Sehingga siswa senang melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawab mereka sebagai siswa, meskipun terdapat beberapa anak yang kurang senang dan tidak perhatian. Setelah pembelajaran pendidikan agama Islam selesai dan berkenaan dengan waktu pulang sekolah diadakanlah shalat dhuhur berjamaah yang di ikuti oleh semua siswa SMP Nuris. Pada saat shalat berjamaah ada sebagian siswa yang bergegas ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah dan siswa yang lain segera menyusul. Seseorang siswa terutama ketua kelas diberi tugas oleh gurunya untuk mengajak teman-teman yang lainya untuk menyusul ke masjid dan segera bergegas mengambil wudhu'. Setelah semua siswa berkumpul ke masjid maka barulah dilaksanakan shalat berjamaah dan guru yang menjadi imam shalatnya. Terkait dengan hal tersebut peneliti mewawancarai Mohammad Holil selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Setelah siswa mendapatkan materi pelajaran pendidikan agama Islam siswa shalatnya lebih banyak mengalami peningkatan dalam hal rajin menjalankannya, karena kesadaran yang datang dari dalam diri siswa serta adanya kebutuhan mereka untuk belajar agama Islam. Nah, ketika shalatnya siswa rajin dan juga ketika siswa mau berjamaah serta melaksanakan shalat 5 waktu otomatis siswa menjadi lebih bisa istiqomah dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu. Pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sini bertujuan mengarahkan siswa menjadi seorang muslim yang taat pada perintah Allah dan menjauhi semua yang dilarangnya, dan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari serta untuk lebih meningkatkan shalat fardhu."[73]

Hal itu juga diperkuat oleh paparan Hodaifah, selaku guru PAI di SMP Nuris Jember ia mengatakan:

> "Shalat pada dasarnya adalah suatu ibadah yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim. Karena shalat merupakan bentuk menghambakan diri kepada Allah SWT, serta bentuk do'a yang dipanjatkan oleh seorang muslim untuk yang maha kuasa. Karena dari shalat itu berlakulah "Tanha Anil Fahsa'i Wal Munkar" yaitu shalat mencegah keji dan munkar. Jadi, apabila seorang siswa melaksanakan shalat pasti siswa tersebut akan menghindari dari perbuatan yang dilarang oleh Allah dan juga siswa pasti mikir ngapain shalat kalau masih berbuat jelek. Akhirnya siswa-siswa tersebut bisa introspeksi diri, dalam hal ini siswa jadi mempunyai motivasi sendiri berupa kesadaran yang tinggi untuk menjalankan perintah agama dan untuk lebih rajin lagi dalam shalatnya".[74]

Berpijak dari uraian di atas bahwa motivasi instrisik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu siswa sudah dilakukan dengan diwujudkannya rasa kesadaran dalam dirinya sendiri serta menjadi kebutuhan untuk seorang muslim yang mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, dalam hal ini bentuk taatnya seorang siswa berupa shalat fardhu sebagai bentuk do'a dan sebagai pedoman hidup.

[73] Mohammad Holil, Wawancara, Jember 30 September 2015.
[74] Hodaifah, Wawancara, Jember 01 Oktober 2015.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Muhammad Fahrur Ridho, selaku peserta didik kelas VIII C SMP Nuris Jember, menyatakan bahwa :

> "Saya menyadari bahwa pendidikan agama Islam sangat penting untuk masa depan seperti dalam hal ibadah terutama shalat fardhu, Alhamdulillah saya lebih rajin mengerjakan shalat fardhu dari pada tahun kemarin. Karena saya menyadari bahwa shalat merupakan kebutuhan seorang muslim dan shalat itu hukumnya adalah wajib. Setelah saya melaksanakan shalat fardhu timbullah motivasi pada diri saya sendiri berupa kesadaran yang tinggi dalam mentaati perintah agama Islam".[75]

Senada yang disampaikan oleh Muhammad Yunus, selaku peserta didik kelas VIII C SMP Nuris Jember, Muhammad Yunus mengatakan:

> "Bahwasanya setelah saya melakukan shalat fardhu dan memahami pentingnya mempelajari materi pendidikan agama Islam timbul rasa tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan yang di tentukan oleh Allah. Dari situlah saya ingin mempelajari ilmu tentang pendidikan agama Islam lebih dalam lagi supaya saya lebih mengerti tentang ajaran agama islam".[76]

Hasil paparan di atas menunjukkan kepribadian yang dimiliki siswa sebagai umat muslim yang taat pada ajaran Islam yang mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang menjadi kewajibannya.

Hal senada juga disampaikan oleh Mochammad Rifqi, selaku peserta didik kelas IX C SMP Nuris Jember, Mohammad Rifqi mengatakan:

> "Materi pendidikan agama Islam sangat penting untuk masa depan seperti tentang ibadah khususnya shalat fardhu memberi pelajaran yang berarti bagi saya untuk belajar membaca bacaan yang ada

[75] Muhammad Fahrur Ridho, Wawancara 02 Oktober 2015.
[76] Mohammad Yunus, Wawancara 02 Oktober 2015.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dalam shalat lebih sesuai dengan tuntunan shalat. Dalam melakukan shalat fardhu saya selalu mempunyai keinginan untuk bisa belajar mengerjakan shalat secara khusyu' dan tepat waktu serta bisa melaksanakan secara berjamaah".[77]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisis mengenai pendidikan agama Islam terhadap shalat fardhu siswa, yakni timbulnya rasa kesadaran yang tinggi dalam mentaati perintah agama seperti shalat fardhu yang menjadikan mereka muslim yang sejati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dianalisis bahwa motivasi instrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu siswa yang menjadikan mereka muslim yang sejati dan memiliki kesadaran yang tinggi serta tanggung jawab dalam hal taat beribadah terutama dalam mengerjakan shalat fardhu. Keyakinan mereka sebagai seorang muslim menjadikan mereka rajin mengerjakan shalat fardhu secara berjamaah serta memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.

2. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa

Motivasi ekstrinsik pada siswa timbul karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar yang menyebabkan timbulnya aktivitas-aktivitas menuju kearah pencapaian tujuan yang diharapkan.

Sedangkan kaitannya dengan shalat fardhu motivasi ekstrinsik sebagai pendorong untuk lebih meningkatkan shalat fardhu yang

[77] Mohammad Rifqi, Wawancara 02 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengatur hubungan langsung manusia dengan Allah. Berdasarkan hal tersebut shalat merupakan ucapan ritual yang berbentuk bacaan dan gerak anggota badan, diiringi ingat kepada Allah dengan di awali takbiratul ikhram dan di akhiri ucapan salam. Dalam hal ini shalat merupakan perintah yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim, adapun dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu seseorang bisa menjadi penyebab timbulnya motivasi atau dorongan dalam melaksanakan shalat fardhu.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 03 Oktober 2015, peneliti melihat langsung di SMP Nuris Jember adanya antusias siswa dalam melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Itu semua karena guru yang berperan aktif dalam memotivasi siswa dalam hal ibadah terutama shalat fardhu. Terkait dengan hal tersebut peneliti mewawancarai Nur Aidatun Nikmah, selaku guru agama Islam di SMP Nuris Jember tentang motivasi ekstrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu siswa. Menyatakan bahwa:

> "Sebenarnya motivasi sama Mohammad Holil selaku guru pendidikan agama Islam memang sudah diberikan. Adanya motivasi itu diberikan oleh guru PAI karena untuk membentuk karakter siswa yang taat pada perintah Allah dan juga untuk meningkatkan ibadah siswa, misalkan motivasi tentang lebih giat lagi mengerjakan shalat, dan ibadah-ibadah lainnya. Akan tetapi ada siswa yang mau melaksanakan motivasi yang diberikan oleh guru dan ada juga yang tidak melaksanakan motivasi dari gurunya. Kalau di SMP Nuris Jember siwanya ada yang tinggal di pondok dan ada yang tidak tinggal di pondok, oleh sebab itu siswa yang telah diberikan motivasi oleh gurunya lebih banyak dilaksanakn

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> oleh siswa yang tinggal di pondok. Karena yang ada di pondok harus mengikuti kegiatan yang ada di pondok khususnya untuk melaksanakan shalat berjamaah sehingga siswa terbiasa untuk melakukan shalat fardhu berjamaah secara istiqomah".[78]

Guru pendidikan agama Islam di SMP Nuris Jember sudah melaksanakan perannya sebagai motivator dan inspirator untuk siswanya dalam hal ini timbullah motivasi yang ada pada diri siswa untuk mengerjakan shalat dan ibadah-ibadah lainya.

Dipaparkan juga dikatakan oleh Sahal Mahfud, peserta didik kelas VIII C SMP Nuris Jember mengatakan:

> "Setelah saya mempelajari materi tentang shalat fardhu yang ada dalam mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru serta mempraktekkannya besrta teman-teman dari situ saya ingin melaksanakan shalat fardhu sesuai yang saya praktekkan dan yang di ajarkan oleh guru, sehingga saya lebih rajin dan lebih bersemangat untuk melakukan kewajiban shalat".[79]

Begitu juga disampaikan oleh Nurul Amin, peserta didik kelas VIII C SMP Nuris Jember mengatakan:

> "Selama saya berada di sekolahan ini, saya yang dulunya tidak rajin sholat sekarang menjadi lebih rajin sholatnya, karena saya sering mendapatkan materi dari pak guru tentang pendidikan agam Islam dan tentang pentingnya mengerjakan ibadah shalat fardhu dan saya termotivasi oleh teman saya yang tinggal dipondok di karenakan shalatnya rajin dan tepat waktu serta istiqomah".[80]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti melihat bahwa materi pendidikan agama Islam serta gurunya banyak memberikan motivasi tentang pentingnya melaksanakan ibadah shalat fardu yang menjadikan siswa shalatya rajin dan istiqomah.

[78] Nur Aidatun Nikmah, Wawancara, Jember 03 Oktober 2015.
[79] Sahal Mahfud, Wawancara, Jember 03 Oktober 2015.
[80] Nurul Amin, Wawancara, Jember 05 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan, motivasi ekstrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu siswa akan memberikan penentu terhadap siswa menjadi lebih rajin dan istiqomah lagi dalam hal menjalankan ibadah shalat fardhu. Dalam hal ini guru senantiasa menjadi pendamping pemahaman serta menjadi motivator siswa dalam materi pendidikan agama Islam dan orang tua senantiasa mendampingi perkembangan anak-anaknya.

3. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa

Motivasi instrinsik siswa timbul karena untuk memperoleh suatu tujuan yang di inginkan. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat materi akhlak yang menjelaskan suatu sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spotan itu baik menurut akal dan agama, maka perbuatan itu disebut akhlak terpuji.

Berdasarkan pandangan Islam menyebutkan bahwa akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam diri seseorang, karena itu akhlak yang terpuji merupakan dorongan dari dalam jiwa seseorang yang beriman secara mapan, sebab keimanan akan tampil dalam perbuatan sehari-hari sesuai dengan kadar yang dimilikinya.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMP Nuris Jember, peneliti melihat beberapa kegiatan pembelajaran pendidikan agama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Islam yang sudah terlaksanakan pada pendidikan akhlak seperti tingkah laku siswa yang sopan dan akhlak yang terpuji dalam keseharian siswa di SMP Nuris Jember.

Akhlak atau perilaku siswa yang peneliti temukan sepanjang melakukan observasi dilapangan, ialah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan yang peneliti wawancarai.

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Hodaifah, selaku guru agama Islam di SMP Nuris Jember tentang motivasi instrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa. Hodaifah mengatakan:

> "Proses pembelajaran di sini dalam pelajaran-pelajaran keagamaan sudah terstruktur dengan baik, para siswa juga belajarnya semangat dan tekun meskipun tanpa ada unsur paksaan ataupun tekanan dari sekolah. Mungkin hal ini disebabkan karena adanya rasa keinginan tahuan para siswa dalam belajar, sehingga mereka antusias. Meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dan masih nakal,. Sedangkan dalam kaitanya dengan pendidikan akhlak dapat dijelaskan bahwa akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam diri seseorang, apabila perbuatan seseorang itu baik, maka dapat di katakan akhlak seseorang itu baik atau terpuji, dan sebaliknya. Pada dasarnya mereka sadar bahwa pendidikan agama sangat penting untuk masa depan mereka mungkin juga karena sudah menjadi kebiasaan dan didikan awal di lingkungan keluarga mereka sehingga mereka semangat belajar. Adapun demikian siswa juga mempunyai inspirasi dan keinginan untuk lebih baik lagi dalam hal akhlak yang ada pada jiwanya. Akhlak tersebut berupa tutur kata yang sopan, jujur, menepati janji dan hormat kepada gurunya, orang tuanya maupun teman-temannya".[81]

Paparan di atas menjelaskan pendidikan agama sangat penting untuk masa depan mereka yang berupa akhlak yang terpuji seperti tutur kata yang sopan, jujur, menepati janji dan saling menghormati yang

[81] Hodaifah, Wawancara, Jember 07 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

harus di miliki oleh seorang siswa yang di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga wawancara yang dilakukan peneliti dengan Muhammad Yunus, selaku peserta didik kelas VIII C di SMP Nuris Jember yang menyatakan bahwa:

> "Saya belajar dengan semangat tidak lain hanya karena memang sudah menjadi niat saya, niat awal saya di sini untuk belajar agama supaya pengetahuan agama saya bisa lebih baik dari sebelumnya, karena belajar di sini lebih banyak pelajaran agamanya dibanding SMP yang lainnya , selain itu belajar dalam agama juga dianjurkan dalam islam dan bernilai ibadah jika kita belajar dengan baik dan tekun. Yang terwujud dalam pribadi saya berupa tata cara berperilaku yang sopan dan menumbuhkan sifat jujur serta rasa saling menghormati kepada semua orang, baik guru maupun orang tua serta teman-teman".[82]

Diperkuat oleh Mohammad Holil, selaku guru PAI di SMP Nuris Jember. Mohammad Holil mengatakan:

> "Motivasi yang ada dalam diri siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam itu akan terlaksanakan dalam keseharian siswa berupa tutur kata yang baik seperti mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan guru dan menggunakan bahasa yang sopan dalam hal bentuk penghormatan kepada guru maupun orang lain. Itu semua terwujud dalam proses pembelajaran yang ada di SMP Nuris Jember, dari keingintahuan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam terciptalah bentuk akhlakul terpuji serta perbuatan yang sesuai menurut agama Islam pada diri siswa".[83]

Hasil paparan di atas menunjukkan bahwa pentingnya berakhlak terpuji kepada guru maupun orang lain, karena itulah kewajiban siswa

[82] Muhammad Yunus, Wawancara. Jember 07 Oktober 2015
[83] Mohammad Holil, Wawancara, Jember 08 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk lebih meningkatkan lagi dalam berperilaku yang baik di kehidupan sehari-hari.

Senada yang disampaikan oleh Moh. Muhlis, selaku peserta didik kelas IX C di SMP Nuris Jember ia mengatakan bahwa:

> ”Selama saya berada di sekolah ini, saya mengalami banyak perubahan dalam hal perbuatan atau akhlak dari sebelumnya yaitu dalam hal tutur kata yang sopan dan baik dalam hal tingkah laku. Karena saya di sini mempunyai niat dan keinginan untuk mendalami materi pendidikan agama Islam yang mengajarkan akhlak. Seperti dalam menyapa guru di awali dengan assalamu’alaikum dan menggunakan bahasa yang sopan serta tata cara menghormati guru”.[84]

Hal senada juga disampaikan oleh Vicky Darmawannsyah, peserta didik kelas IX C di SMP Nuris Jember mengatakan:

> “Belajar agama itu sangat penting, karena selain bernilai ibadah, dengan belajar juga akan menambah wawasan dan pengetahuan kita sehingga kita tidak tertinggal, selain itu saya senang belajar agama karena bisa menata perilaku dalam kehidupan kita seperti sopan dalam hal bertutur kata kepada guru, orang tua serta teman. Dalam hal ini saya ingin mendalami ilmu pendidikan agama Islam supaya saya menjadi seorang muslim yang berkhlak terpuji sesuai dengan tuntunan al-qur’an dan hadis. Selain itu juga dalam islam hukum menuntut ilmu itu wajib”.[85]

Peran siswa SMP Nuris Jember dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah terlihat dari hasil wawancara di atas bahwa akhlak siswa mengalami peningkatan yang sesuai dengan tuntunan al-qur’an dan hadis, yakni tutur kata yang sopan, pengucapan salam, dan saling menghormati kepada guru maupun orang lain.

[84] Moh. Muhlis, Wawancara, Jember 09 Oktober 2015.
[85] Vicky Darmawannsyah, Wawancara ,Jember 09 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dipaparkan juga oleh Rahmatulloh Rijal selaku kepala sekolah di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

> ”Perilaku siswa pada tahun sekarang ini sudah mulai sesuai dengan tuntunan al-qur’an dan hadis. Yang dulunya tidak sopan terhadap guru maupun temannya seperti tutur kata maupun bentuk penghormatan, sekarang sudah lebih sopan dan lebih mencerminkan akhlak terpuji dalam hal tutur katanya dan bentuk penghormatannya, yang dulunya tingkah lakunya tidak sesuai dengan tuntunan al-qur’an dan hadis terhadap guru maupun sesama temannya, sekarang sudah lebih sesuai pada tuntunan al-qur’an dan hadis pada tingkah lakunya. Semua ini selain dikarenakan tata tertib yang ada, juga kesadaran pada diri siswa tentang pentingnya menuntut ilmu, serta tidak lepas dari sumbangsihnya pendidikan agama Islam yang sekarang ini ditingkatkan penerapannya dan juga pembinaan atau bimbingan dari gurunya”.[86]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisis bahwa adanya peranan aktif antara siswa dengan guru dalam hal pendidikan akhlak, yakni cara siswa bertutur kata yang sopan dan tata cara menghormati guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dianalisis bahwa niat siswa serta kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan agama Islam sangat memberikan peran yang besar pada perubahannya dalam hal perilaku atau akhlak siswa. Yang dulunya kurang sopan dengan pemahamannya terhadap pendidikan agama Islam perilakunya menjadi sopan. Yang dulunya tutur kata atau bahasa kurang sopan dengan adanya pendidikan akhlak menjadi sopan dalam tutur kata atau bahasanya. Pembelajaran pendidikan agama Islam disini tidak

[86] Rahmatul Rijal, wawancara, Jember 10 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lepas dari kerjasama seorang guru dan staf-stafnya dalam pembentukan akhlak yang sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan hadis.

4. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa

Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang ditimbulkan oleh rangsangan yang datangnya dari luar yang menyebabkan timbulnya aktivitas-aktivitas menuju kearah pencapaian tujuan yang diharapkan. Kaitannya dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat materi akhlak, motivasi ekstrinsik sangat berperan aktif untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa yang melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMP Nuris Jember, peneliti melihat langsung akhlak yang terpuji terlaksanakan pada keseharian siswa dalam hal ini diwujudkan pada ucapan yang sopan kepada guru maupun teman-temannya serta saling menghormati kepada orang lain.

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Mohammad Holil, selaku guru agama Islam di SMP Nuris Jember tentang motivasi ekstrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan akhlak siswa, ia mengatakan:

> "Akhlak merupakan cermin dari kehidupan seseorang, apabila akhlaknya siswa sesuai dengan ajaran Islam maka kehidupannya pun akan lebih baik. Adapun peran guru dalam membimbing dan mengarahkan perilaku yang di miliki siswa itu untuk menjadikan siswa yang mempunyai akhlak terpuji. Saya serta guru-guru pendidikan agama Islam yang lainnya akan memberikan arahan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> yang positif bagi siswa terutama pendidikan akhlak, karena guru pendidikan agama Islam adalah kunci yang utama dalam suksesnya proses pembelajaran terhadap akhlak siswa. Guru pendidikan agama Islam ataupun guru yang lain juga memberikan motivasi terhadap akhlak dan mencontohkannya seperti akhlak terhadap orang tua itu harus berbicara secara ramah, dengan kata-kata lemah lembut dan mendo'akan, serta dalam berakhlak kepada guru harus bertutur kata yang sopan dan menghormati. Dengan contoh seperti itu siswa mempunyai dorongan untuk lebih baik lagi kepada orang tua dan guru terutama dalam hal akhlak".[87]

Bertolak dari uraian di atas jelaslah bahwa guru pendidikan agama Islam maupun guru yang lainnya bertanggung jawab penuh atas pembentukan akhlak siswa yang terpuji. Termasuk bertanggung jawab atas tingkahlaku sopan santun dan saling menghormati kepada guru maupun teman-temannya.

Begitu juga dikatakan oleh Muhammad Yunus, selaku peserta didik kelas VIII C di SMP Nuris Jember ia mengatakan :

> "Saya melakukan apa yang sudah di ajarkan oleh Mohammad Holil yang selalu memberi arahan agar berperilaku terpuji serta tata cara berbicara yang sopan kepada orang lain. Karena dalam pendidikan agama Islam sudah ada materi yang menjelaskan tentang akhlak terpuji".

Dipaparkan juga oleh Rahmatulloh Rijal selaku kepala sekolah di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

> "Pendidikan agama Islam di SMP Nuris Jember memberikan peranan penting dalam pendidikan akhlak kepada para siswa. Dikarenakan pembelajaran pendidikan agama Islam isinya spiritual, oleh sebab itu guru harus memiliki keilmuan yang tinggi dan kecerdasan spiritual yang bagus untuk mengarahkan siswanya menuju kepribadian yang seuai menurut akal maupun norma agama Islam. Guru selain mengarahkan juga harus memberikan motivasi untuk memacu semangat siswa dalam melaksanakan perintah Allah

[87] Mohammad Holil, Wawancara, Jember 12 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> SWT dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dengan hal itu akan terciptalah motivasi yang sesuai menurut akal maupun norma agama. Adanya manfaat dari motivasi yang di berikan guru kepada siswa adalah menjadikan siswa memiliki pedoman hidup yang baik seperti yang di ajurkan oleh agama Islam. Pedidikan agama Islam di SMP Nuris Jember ini sudah lebih selaras dengan ketentuan norma agama, tentunya dari keadaan seperti ini tidak lepas dari semangat dan kebersamaan para guru serta semua warga sekolah, berikut juga orang tua dan komite SMP Nuris Jember. Mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku siswa sangat dirasakan, yang paling menonjol ialah sopan santun atau tatakrama siswa terhadap guru dan karyawan".[88]

Uraian di atas menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam mampu untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam serta orang tua dan komite sekolah berperan dalam pembetukan akhlak siswa menuju kearah yang lebih baik untuk di masa yang akan datang.

Ditambah lagi Rahmatulloh Rijal mengatakan:

> "Guru wajib memberikan contoh berperilaku baik atau berakhlak terpuji, maksudya itu ajaran yang di ajarkan itu sesuai dengan anjuran dari ajaran Islam, hal tersebut baru bisa memberikan motivasi atau dorongan kepada siswanya untuk berakhlak terpuji. Jadi ilmu yang sampai ke siswanya itu selain materi juga contoh akhlaknya, perilakunya guru yang baik, karena itu semua yang lebih masuk ke siswanya seperti segi pakaian guru, melangkah, tutur bicaranya, tutur menyapanya, semuanya itu bernuansa akhlak yang baik karena pembelajaran yang seperti itu akan lebih masuk ke siswanya".[89]

Paparan di atas menjelaskan bahwa guru wajib memberikan contoh yang baik untuk siswanya sesuai dengan ajaran Islam, karena guru adalah sebagai panutan untuk siswanya. Yakni tutur kata yang

[88] Rahmatulloh Rijal, Wawancara, Jember12 Oktober 2015.
[89] Rahmatul Rijal, Wawancara, Jember 12 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ramah atau sopan bahkan tata cara berpakaian yang rapi yang mencerminkan akhlak terpuji.

Diperkuat oleh Mohammad Holil, selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Nuris Jember. Ia mengatakan: .

> ”Guru pendidikan agama Islam sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan juga pembentukan akhlak siswa, karena tanpa adanya guru pendidikan agama Islam maka siswa kurang memahami akan pentingnya mata pelajaran pendidikan agama Islam yang isinya tentang spiritual atau Ibadah, pendidikan akhlak dan lain-lain. Dengan adanya guru pendidikan agama Islam siswa mulai merasakan pentingnya pembelajaran agama Islam untuk meluruskan jalan hidupnya dan untuk menjadi sosok yang berakhlakul terpuji. Dalam hal ini guru menjadi motivasi siswa untuk lebih baik lagi seperti tingkah laku dan akhlak dalam keseharian siswa”.[90]

Guru pendidikan agama Islam merupakan faktor pendorong untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa, karena guru pendidikan agama Islam sebagai contoh atau suri tauladan yang baik bagi siswa.

Dipaparkan juga oleh sahal mahfud selaku siswa kelas VIII C di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

> ”Saya selama di sekolah ini, semakin hari semakin terlihat peningkatannya dalam hal akhlak yakni perbuatan saya lebih mencerminkan seorang siswa yang sopan dalam berbicara dengan guru maupun kepada teman-teman. Karena saya sering mendapat pemahaman tentang pendidikan agama Islam”. [91]

Dipaparkan juga oleh Muhammad Rizig Agil selaku siswa kelas VIII C di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

> ”Di SMP Nuris ini saya banyak mendapat ilmu tentang pendidikan agama Islam secara teori maupun praktek. Di sini pak guru sering memberikan praktek tentang berbahasa yang sopan dan

[90] Mohammad Holil, Wawancara, Jember 13 Oktober 2015
[91] Sahal Mahfud, Wawancara, Jember 14 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menanamkan sifat saling menghormati serta jujur kepada siapapun yang ada disini".[92]

Berdasarkan paparan di atas menujukkan bahwa siswa-siswa banyak mengalami peningkatan akhlak terpuji yang di berikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMP Nuris.

Dipaparkan juga oleh Mohammad Ari Gunawan selaku siswa kelas IX C di SMP Nuris Jember mengatakan bahwa:

"Selama saya belajar di sekolah ini, saya sering mendapatkan arahan tentang akhlak yang terpuji kepada sesama muslim, seperti mengucapkan salam kepada gurunya kalau bertemu di luar sekolah dan bersikap ramah kepada guru, orang tua maupun temannya. Pak guru sering memotivasi saya untuk lebih memperbaiki akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Karena akhlak merupakan cermin seseorang muslim dalam kehidupan sehari-hari".[93]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti melihat adanya peranan aktif antara siswa degan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan akhlak, yakni cara siswa bertutur kata yang sopan dan tata cara menghormati guru serta bentuk ucapan salam ketika bertemu dengan guru.

Diperkuat dengan observasi yang dilakukan, peneliti melihat beberapa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah terlaksanakan pada pendidikan akhlak seperti tingkah laku siswa yang sopan dan akhlak yang terpuji kepada guru berupa ucapan salam yang ada dalam keseharian siswa di SMP Nuris Jember ini.

[92] Muhammad Rizig Agil, Wawancara, Jember 15 Oktober 2015.
[93] Mohammad Ari Gunawan, Wawancara, Jember 19 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pada akhlak atau perilaku siswa yang peneliti temukan sepanjang melakukan observasi dilapangan, ialah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan yang peneliti wawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dianalisis bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sangat memberikan peran yang besar pada perubahannya dalam hal perilaku atau akhlak siswa. Yang dulunya kurang sopan dengan pemahamannya terhadap pendidikan agama Islam perilakunya menjadi sopan. Yang dulunya tutur kata atau bahasa kurang sopan dengan adanya pendidikan akhlak menjadi sopan dalam tutur kata atau bahasanya. Pembelajaran pendidikan agama Islam disini tidak lepas dari kerjasama seorang guru dan staf-stafnya dalam pembentukan akhlak yang sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan hadis.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Nuris Jember, diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut.

1. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa

Motivasi instrinsik yang ada dalam diri siswa dapat diaplikasikan dengan cara yang sesuai dan dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif guna untuk menanamkan amal ibadah. Dengan adanya motivasi instrinsik siswa dapat lebih meningkatkan lagi dalam hal spiritual yang berupa shalat fardhu. Shalat fardhu merupakan bentuk taatnya seorang hamba kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan suatu perbuatan dan do'a. Dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adanya motivasi instrisik siswa shalatnya lebih rajin dan istiqomah dalam menjalankannya secara berjamaah yang dilakukan pada waktu dhuhur di masjid. Adapun demikian siswa mempunyai motivasi sendiri dalam dirinya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama sangat penting untuk bisa di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari seperti rasa tanggung jawab serta kesadaran yang tinggi dalam dirinya untuk mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah swt, dan juga siswa mempunyai rasa keinginan yang dilatarbelakangi pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajarai sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan di masa mendatang. Siswa yang senang dengan materi pendidikan agama Islam secara tidak langsung akan memahami tentang kewajiban beribadah, serta akan mengerti pentingnya melaksanakan shalat fardhu, karena sholat adalah pilar agama Islam. Itulah hasil yang peneliti temukan di SMP Nuris Jember.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Fremount E.Kast dan James E.Roseinzweig sebagai berikut:

> Motivasi instrinsik adalah dorongan atau rangsangan yang datangnya dari dalam diri seseorang dengan adanya tujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.[94]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temun tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Fremount E.Kast dan James E.Roseinzweig, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik siswa

[94] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 106.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu, sudah sesuai dengan teori tersebut yang menjelaskan bahwa dengan motivasi instrinsik dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

2. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sholat Fardhu Siswa

Motivasi ekstrinsik terbentuk karena adanya perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di pengaruhi oleh faktor lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah yang ditandai dengan timbulnya aktivitas-aktifitas menuju kearah pencapaian tujuan yang diharapkan. Adapun dalam membentuk karakter siswa yang baik dan juga untuk meningkatkan ibadah siswa, motivasi dari luar atau lingkungan sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap ibadah shalat fardhu, dan ibadah-ibadah lainnya. Sehingga siswa lebih sadar terhadap kewajiban melaksanakan shalat fardhu, dari situ guru juga ikut berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk melaksanakn shalat fardhu.

Motivasi ekstrinsik siswa dari mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadikan siswa lebih giat untuk melaksanakan ibadah shalat fardhu dan menumbuhkan rasa keimanan yang baik serta membiasakan siswa untuk menjalankan dengan istiqomah. Itulah hasil yang peneliti temukan di SMP Nuris Jember.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Wasty Soemanto sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Bahwa guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi dalam membimbing belajar murid.[95]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temun tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Wasty Soemanto, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dari guru atau motivasi ekstrinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan shalat fardhu yang ada di SMP Nuris Jember, sudah sesuai dengan teori tersebut di atas.

3. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa

Motivasi instrinsik yang di miliki siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu hal yang sangat berkaitan dengan perilaku atau akhlak siswa. Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta membentuk akhlak terpuji. Dalam hal ini Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting yang harus diterapkan pada siswa dikarenakn baik buruknya perilaku tergantung pada pendidikan akhlak yang diterapkan.

Siswa yang memiliki semangat belajar agama dan memiliki kesadaran beragama serta memiliki niat untuk memahaminya, secara tidak langsung akan timbul dorongan dalam dirinya untuk menjadi lebih baik

[95] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),124.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari, ini sangat nampak terutama dalam hal kesopanan dan tutur kata yang baik terhadap guru dan orang lain. Siswa yang sopan dan baik tutur katanya terhadap guru rata-rata siswa tersebut pemahaman tentang pendidikan agam Islam sangat dicerna dengan baik. Karena mereka sadar bahwa pendidikan agama Islam sangat penting untuk masa depan mereka. Dalam hal ini peran penting dari mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa adalah menjadikan siswa tersebut mempunyai akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Itulah hasil yang peneliti temukan di SMP Nuris Jember.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Al-Gazali sebagai berikut:

> Akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi, atau dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan.[96]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Al-Gazali, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak yang melekat pada diri siswa akan menentukan prilaku terpuji siswa yang menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, sudah sesuai dengan teori tersebut di atas.

[96] Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Siswa

Motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu hal yang sangat berkaitan dengan perilaku atau akhlak siswa yang di timbulkan oleh dorong dari luar. Berdasarkan hal ini akhlak merupakan cermin dari kehidupan seseorang, apabila akhlak siswa baik maka kehidupannya pun akan lebih baik. Akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia akhirat.

Berdasarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMP Nuris Jember untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa sudah di jelaskan bahwa guru harus memberikan contoh seperti tutur kata yang baik kepada orang tua dan guru, ramah, lemah lembut dan mendo'akan. Hal ini memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pribadi seorang siswa dan juga memberikan manfaat pada perilaku atau akhlak siswa. Dari pembelajaran pendidikan akhlak, siswa akan memiliki sifat yang baik terhadap orang tua dan guru terutama dalam perilaku atau akhlak pada kehidupan sehari-hari siswa. Itulah hasil yang peneliti temukan di SMP Nuris Jember.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh A Mujab Mahali sebagai berikut:

> Bagaimana peranan guru dalam membimbing anak didiknya, sehingga pantaslah seorang guru untuk dicintai dan seorang anak didik wajib berakhlak mulia terhadap guru, karena guru yang telah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> mengajar dan mendidik manusia tentang akhlak yang mulia sehingga mengantar manusia pada martabat yang tinggi.[97]

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh A Mujab Mahali, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstinsik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Nuris Jember, sudah sesuai dengan teori tersebut diatas.

IAIN JEMBER

[97] Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* 130.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa.

   Siswa yang mempunyai motivasi sendiri dalam dirinya pada materi pendidikan agama Islam, dalam hal ini akan terwujudlah rasa tanggung jawab serta rasa kesadaran yang tinggi dalam mentaati perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, dan juga siswa mempunyai rasa keinginan yang dilatarbelakangi pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajarai sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan di masa mendatang. Siswa yang mempunyai motivasi instrinsik pada materi pendidikan agama Islam secara tidak langsung akan memahami tentang kewajiban beribadah, serta akan mengerti pentingnya melaksanakan shalat fardhu, yang menjadikan siswa shalatnya menjadi lebih baik, karena shalat adalah pilar agama Islam.

2. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Shalat Fardhu Siswa.

   Motivasi ekstrinsik sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap ibadah shalat fardhu, dan ibadah-ibadah lainnya. Sehingga siswa lebih sadar terhadap kewajiban melaksanakan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

shalat fardhu, dari situ guru juga ikut berperan serta dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk melaksanakn shalat fardhu.

Dengan adanya motivasi ekstrinsik siswa dari mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadikan siswa lebih giat untuk melaksanakan shalat fardhu dan menumbuhkan rasa keimanan yang baik serta membiasakan siswa untuk belajar melaksanakan ibadah dengan rajin dan istiqomah.

3. Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam akan membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta membentuk akhlak terpuji. Siswa yang mempunyai keinginan untuk memahami dan mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam, secara tidak langsung akan timbul dorongan dalam dirinya berupa motivasi untuk menjadi lebih baik dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari, ini sangat nampak terutama dalam hal kesopanan dan tutur kata yang baik terhadap guru dan orang lain. Siswa yang sopan dan baik tutur katanya terhadap guru rata-rata siswa tersebut pemahaman tentang pendidikan agam Islam sangat dicerna dengan baik. Peranan penting dari mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa adalah menjadikan siswa tersebut mempunyai akhlak yang terpuji yang sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa.

Motivasi ekstrinsik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMP Nuris Jember untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa sudah di jelaskan bahwa guru yang harus membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan contoh seperti tutur kata yang baik kepada orang tua dan guru, ramah, lemah lembut dan mendo'akan. Hal ini memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pribadi seorang siswa dan juga memberikan manfaat pada perilaku atau akhlak siswa. Dari pembelajaran pendidikan akhlak, siswa akan memiliki sifat yang baik terhadap orang tua dan guru terutama dalam perilaku atau akhlak pada kehidupan sehari-hari siswa.

B. SARAN-SARAN

Bagian ini mengemukakan saran yang perlu disampaikan guna peningkatan proses pendidikan kedepan agar lebih baik ditujukan kepada:

1. Kepala SMP Nuris Jember

Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan kebersamaannya dalam mengembangkan SMP Nuris Jember ke depan dengan pengembangan peserta didik, guru dan karyawan serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia guna menambah lagi prestasi yang sudah dicapai.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Guru PAI SMP Nuris Jember

Guru diharapkan lebih meningkatkan lagi keprofesionalannya, dan perhatiannya terhadap peserta didik sehingga setiap perkembangan perserta didik selalu berada di bawah naungan yang rambu-rambunya sudah ditentukan sesuai dengan cita-cita NKRI.

3) Siswa SMP Nuris Jember

Siswa hendaknya belajar yang rajin dan semangat agar apa yang menjadi cita-cita dapat tercapai, hormatilah kedua orang tua dan guru, beliaulah yang membesarkan dan mendidik mulai tidak bisa apa-apa sampai bisa melakukan segala sesuatunya dengan sendiri dan jalinlah hubungan yang baik dengan teman karena sesuai dengan hadits nabi, "Tidak sempurna iman seseorang sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri".

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Akhyak, 2005. *Profil Pendidik Sukses Sebuah Formulasi Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: eLKAF.

Ali, Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran.* Surabaya: PT Insan Cendikia.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Baca Pustaka.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit J-ART.

_____. 2005. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jumatul Ali-Art.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Huberman dan Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: UI Press.

Ilyas , Yunahar. 1992 *Kuliyah Aqidah Islam.*Yogyakarta: LPPI.

_____.2004 *Kuliyah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offist.

Karman. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Rosda Karya.

Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf.* Jakarta: Kalam Mulia.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Masri Singarimbun dan Sofya Efendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Moh. Uzer Usman. 1998. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nata, Abudin. 1996. *Aqidah Akhlak I*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta: ar-Ruzz Media.

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Siagian, P Sondang. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soejipto, Raflis Kosasi,. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman. 2012. *Pilar-Pilar Islam. Malang*: UIN Maliki Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tahir. 1984. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Kalam Mulya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tim Penyusun. 2014. *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: STAIN Jember Press.

Uhbiyati, Nur, H. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Yatim, Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: SIC.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Yusuf Nur , Edy. 2013. *Mutiara Akhlak Islami*. Yogyakarta: Suka Press.

Zainuddin, 2002. *Fiqih Ibadah.* Jakarta: Gaya Media Pratama. Uhbiyati, Nur, H. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id